

Pola Arus Angin,Curah Hujan dan Distribusinya Selama Percobaan Penyemaian Awan Tahun 1985 Di Gunung Tangkuban Perahu



Oleh : U. Haryanto.

INTISARI.

Adanya pegunungan, memberikan efek berupa awan dan hujan orografik pada daerah angin naik (*up wind*). Akan tetapi selama periode kegiatan penyemaian awan (hujan buatan) dari atas Gunung Tangkuban Perahu pada bulan Juni dan Juli 1985, terdapat petunjuk bahwa curah hujan di daerah angin turun mengalami peningkatan besar.

Tulisan ini memperkuat hasil evaluasi percobaan hujan buatan tahun 1985 di Gunung Tangkuban Perahu.

PENDAHULUAN.

Dalam teknik penyemaian awan, dikenal dua cara yang umum dipakai untuk mengirimkan bahan pengaktif pembentukan awan dan pemacu turunnya hujan, yaitu dibawa langsung ke daerah lapisan pembentukan awan dengan pesawat terbang, atau mengandalkan angin untuk mengangkat bahan tersebut dari sumber pembentuk bahan pengaktif yang dipasang di tanah (ground generator).

Untuk cara kedua karena, diperlukan angin permukaan yang bergerak ke atas dengan kecepatan tertentu, biasanya generatornya ditempatkan pada daerah pegunungan dan digunakan sebagai penyemaian awan orografik. Setelah bahan pengaktif dikeluarkan dari sumber (generator) maka angin yang bertiup di permukaan tanah segera menerbangkannya ke udara tinggi. Hal ini dimungkinkan karena bahan pengaktif ini berukuran sangat kecil, dengan orde mikron ($0,001\text{ mm} = 1\text{ mikron}$). Selanjutnya yang terjadi adalah partikel tersebut bergerak menuju awan sesuai dengan arah pergerakan angin dan setelah masuk ke dalam awan akan membantu mempercepat turunnya hujan dari awan itu. Kegiatan memasukkan butir pengaktif ke dalam awan disebut penyemaian awan.

Usaha untuk menambah curahhujan yang sedang dikaji oleh UPT HUJAN BUATAN adalah dengan penyemaian awan orografik dari atas Gunung Tangkuban Perahu. Karena sumber (generator) bahan pengaktif berada di dekat puncak Gn. Tangkuban Perahu maka daerah awan-awan yang terpengaruh merupakan daerah bawah angin (down wind) yang normalnya mempunyai curahhujan lebih kecil dari daerah atas angin (up wind).

Untuk periode penyemaian awan yang dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli pola arus angin umum yang dominan adalah angin tenggara, sehingga secara umum daerah atas angin adalah daerah di sekitar kecamatan Lembang, sedangkan daerah bawah angin adalah daerah di sekitar kecamatan Wanayasa.

Karena sarana pembawa (Carrier) berupa angin, diperlukan pengukuran-pengukuran arah dan kecepatan angin untuk pelbagai ketinggian, dari beberapa tempat di sekitar daerah Sasaran (target). Dari data pengukuran tersebut, bisa dibuat pola arus angin yang diperlukan untuk analisis gerakan (trayektori) partikel yang dikeluarkan oleh generator, sehingga dapat diketahui perkiraan daerah hujan yang turun sebagai akibat masuknya partikel pengaktif ke dalam awan.

METODA.

Pola arus angin digambarkan berdasarkan data pengukuran pada ketinggian 6000 kaki (data sounding) dibantu dengan data hasil ballooning dari stasiun pengamat yang ditempatkan di Wanayasa dan jalan Cagak.

Stasiun yang mencatat adanya hujan digambarkan di atas peta daerah Sasaran berupa tiang-tiang yang setiap 1 cm tinggi menyatakan curah hujan 5 mm. Pola arus angin harian kemudian ditampalkan di atas peta daerah hujan harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Gambar 1100 menunjukkan hasil penggambaran pola arus angin di atas peta daerah hujan. Jika proses turunnya hujan memerlukan waktu 30

— 50 menit (Bowen, 1951) sejak partikel pengaktif masuk ke awan, dan kecepatan angin di antara 15 — 20 knot, maka daerah hujan akan berada pada jarak 10 — 20 km dari sumber (generator). Dari gambar 1100 masih dapat dilihat dominasi angin musim (timuran) yang bergerak dari arah tenggara, dengan frekwensi 16 kali dari 21 kali (hari) percobaan.

Hal yang menarik adalah bahwa di daerah bawah angin di sekitar Wanayasa dan Segalaherang, turun hujan lebih besar dari daerah atas angin (Lembang dan sekitarnya). Evaluasi dengan metoda "Target-Control" menunjukkan bahwa curah hujan di daerah bawah angin lebih besar dari dugaannya, dibandingkan dengan daerah pembandingnya (control) di Cianjur (Haryanto dkk, 1986). Keadaan ini adalah tidak umum, seharusnya efek orografik memberikan curah hujan yang lebih besar bagi daerah atas angin.

KESIMPULAN.

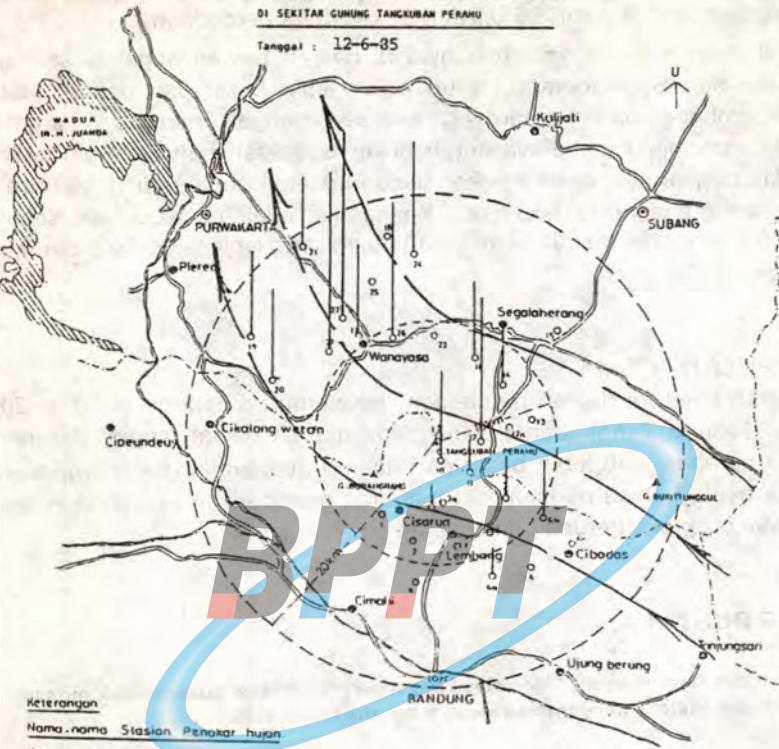
Curah hujan di daerah percobaan, terakumulasi pada jarak 10 — 20 km dari Gunung Tangkuban Perahu pada daerah bawah angin, dengan rata-rata curah hari jauh lebih besar dari daerah atas angin dan merupakan petunjuk nyata bahwa penyemaian memang memberikan pengaruh nyata pada awan orografik berupa peningkatan curah hujan.

DAFTAR PUSTAKA.

U. Haryanto dan kawan-kawan, 1986 : **Hasil penelitian modifikasi cuaca untuk menambah curah hujan melalui penyemaian awan orografik tahun 1985.**

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAK

Tanggal : 12-6-85



Keterangan:

Nama-nama Stasiun Penaker hujan:

Kec. Lembang

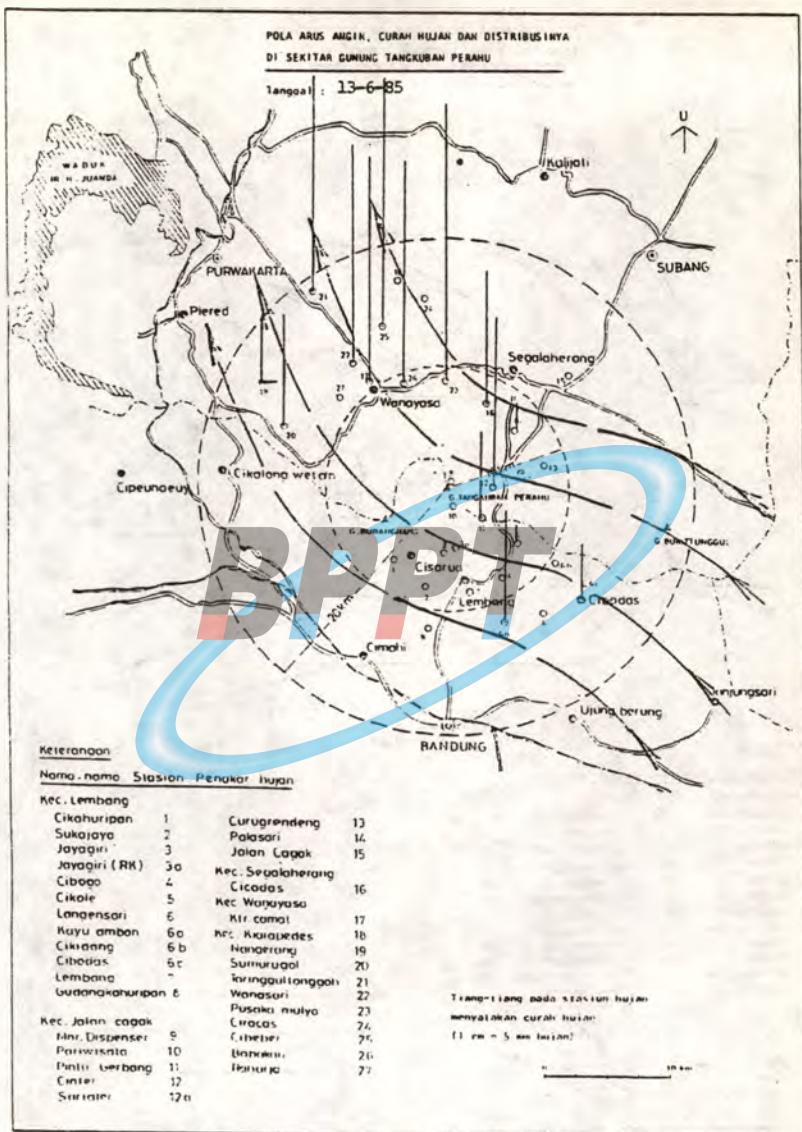
Cikahuripan	1	Cirugrendeng	13
Sukajaya	2	Palasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalatherang	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Ktr. camat	17
Kayu ambon	6a	Krc. Kiorapedes	18
Cikidong	6b	Hangering	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Tiringuttinggol	21
Gudangkahuripan	8	Wanuersi	22
Kec. Jalan cagak.		Pusaka muiva	23
Mtr. Dispenser	9	Ciracas	24
Purwisata	10	Cibether	25
Pintu Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Rahaja	27
Sarmer	12a		

Tiang-tiang pada stasiun hujan

menyatakan curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

— m —



POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN, DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 14-6-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pengukur Hujan

Renc. Lembah

Cikalong Wetan	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Palesehi	14
Jawaan	3	Jlagen Cawuk	15
Jayabiri (RK)	3a	Renc. Segalaneung	
Cibago	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wukayusu	
Lempongan	6	Klt. Cawui	17
Ibuu Ambon	6a	Kec. Kedawung	18
Cikidutan	6b	Nusapratma	19
Cibodas	6c	Sumberasih	20
Lembang	7	Tinggigitarunggal	21
Guruhmulyo	8	Wongsoen	22
Renc. Lembah		Pusuk mulya	23
Renc. Jalan raya		Ciracas	24
Ngr. Jambatan		Cetereh	25
Pariwulan		Baleman	26
Penuh Terbang		Leuhena	27
Cikarang			
Sukijati			

Tabel 1. Data pada stasiun hujan

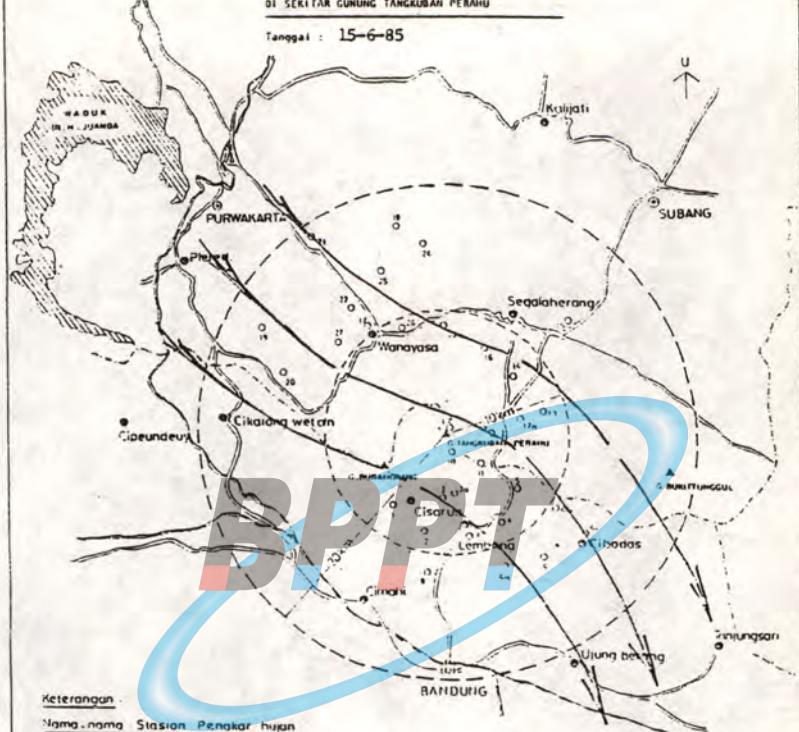
MINIMAL DAN MAXIMAL

71 cm + 5 mm bulan

— 10 cm —

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 15-6-85



Keterangan :

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lemhang

Cikahurian	1	Curugrendeng	13
Sukaiaya	2	Palasan	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalahaneng	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cikale	5	Kec Wanayasa	
Langensari	5	Klez carni	17
Kayu amban	6a	Kec Karapedes	18
Cikidang	6b	Nangerang	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Toringgutlonggol	21
Gundangkuningan	8	Wanasari	22

Kec. Jalan cagak

Mr Dispenser	9	Ciracens	23
Pariwisata	10	Cibeber	24
Pintu Gerbang	11	Bimbulan	25
Cinter	12	Batujajar	26
Sorinter	12a		27

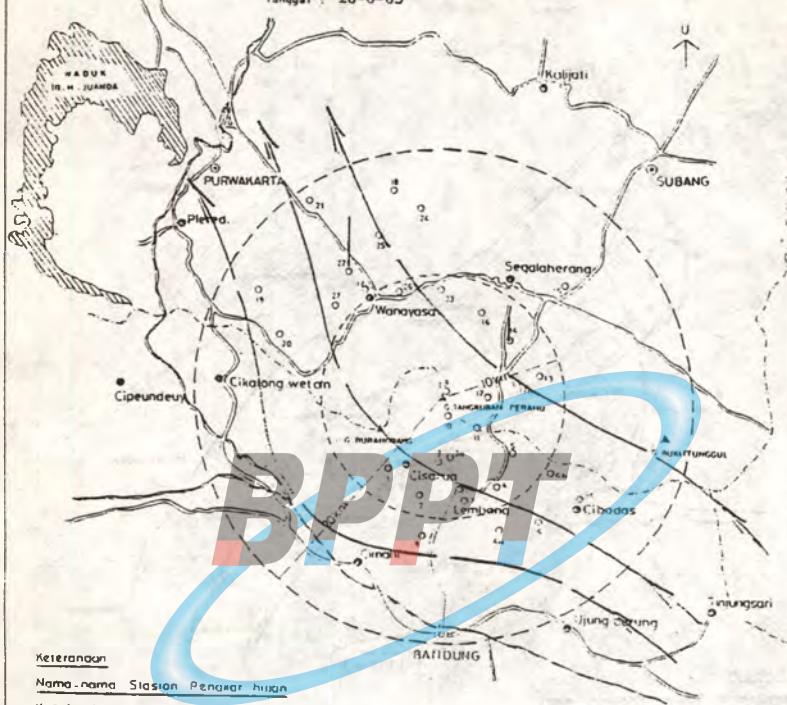
Tanda - tanda pada stasiun hujan

Persegi panjang = stasiun permanen

(1 cm = 5 km jarak)

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 16-6-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pendarat hujan

Kec. Lembang

Cikabupuran	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Palasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalatherang	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cikale	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Krt. camai	17
Kayu ambon	6a	Kec. Kiarauedes	18
Cikidang	6b	Nangerang	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Iringguttinggol	21
Gudangkuningan	8	Wanasari	22
	*	Puslon mulya	23
Kec. Jalan cagak		Ciradens	24
Mtr Dispensei	9	Cibeber	25
Pariwata	10	Bahukan	26
Pintu Gerbang	11	Pistura	27
Cinter	12		
Sarolang	12a		

Diagramma pada stasiun hujan

menunjukkan curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

10 km

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 17-6-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lembang

Cikahurian	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Palasari	16
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segelulerang	
Cibago	4	Cicades	16
Cikale	5	Kec. Wanyasa	
Langensari	6	Kir carmat	17
Kruy amban	6a	Kec. Kuaripeties	18
Cikinding	6b	Narawaring	19
Cibodas	6c	Sumurugai	20
Lembang	7	Tirningulirongon	21
Sudungkahurian	8	Wanapati	22
Kec. Jalan cagak		Buseler mulya	23
Mrs Dispenser	9	Cracas	24
Parwisastra	10	Cibether	25
Pintu Gerbang	11	Batukem	26
Cinter	12	Balukra	27
Sukister	12a		

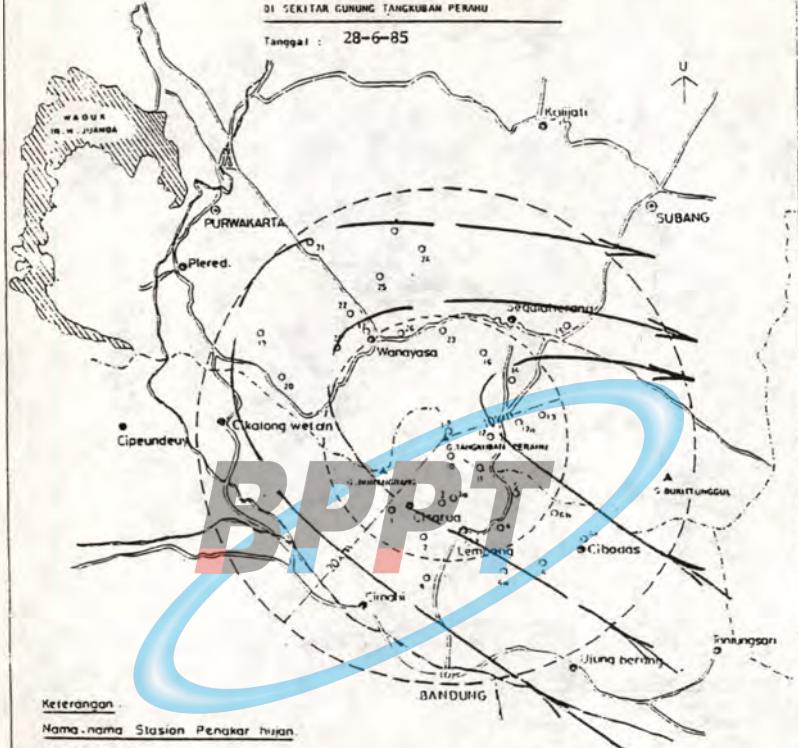
1. Lembang pada stasiun hujan

2. Mengukur curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

POLA AIRUS AIRHII, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 28-6-85



Keterangan :

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lemhang

Cikahuripan	1	Curugrondeung	13
Sukajaya	2	Polesan	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalakhereng	
Cibago	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Ktr camat	17
Kayu amban	6a	Kec. Karagedes	18
Cikidang	6b	Nondering	19
Cibodas	6c	Sumurugal	20
Lembang	7	Ioringgulungan	21
Gudangkrahungan	8	Wanasari	22

Kec. Jalan cagak.

Mtr Dispenser	9
Pariwisata	10
Pintu Gerbang	11
Cinter	12
Surinre	12a

Tinggi-rata pada stasiun hujan

Untuk Lahan Curah Tinggi

(1 cm = 5 mm rainfall)

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GURUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 29-6-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Penaker hujan

Kec. Lembang

Cikahuruan	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Polasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segaliherrang	
Cibogo	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Ktr camat	17
Krusampon	6a	Kec. Kharapedes	18
Cikidang	6b	Mangering	19
Cibodas	8c	Sumurugoi	20
Lembang	7	Tianguitontonggo	21
Gudanglahurungan	8	Wangasan	22

Kec. Jalan cagak.

Mr. Dispenser	9	Cirancas	24
Parwisata	10	Cibeber	25
Pintu Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Rahonja	27
Sorinter	12a		

Tiang-tiang ada stasiun hujan

mewakili curah hujan

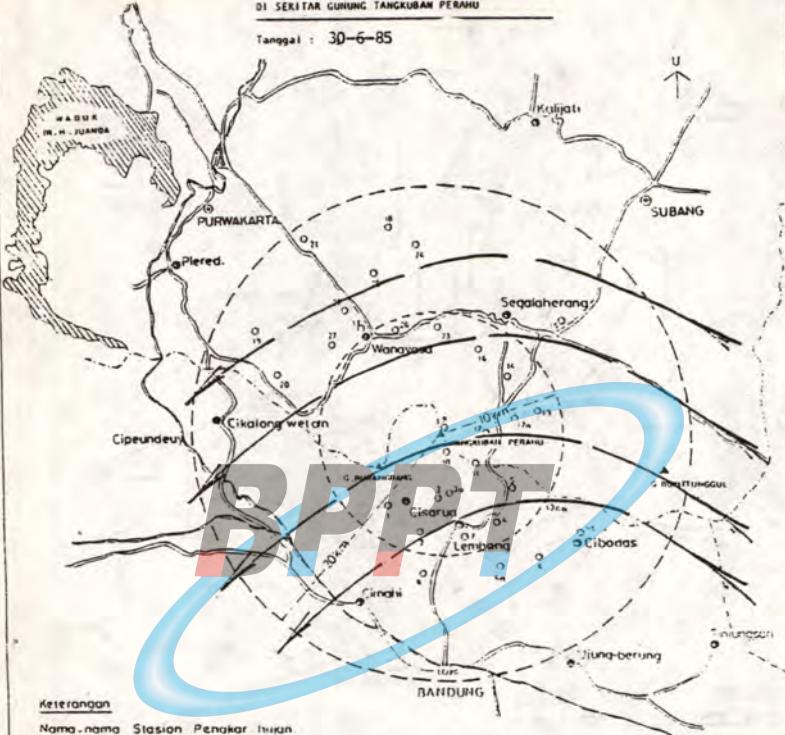
(1 cm = 5 mm hujan)

10 km

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA

DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 30-6-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pengukur Hujan

Kec. Lembang			
Cikuray	1	Curugrendeng	13
Sukiwaya	2	Pilasari	14
Jayagiri	3	Jalan Lagak	15
Javagiri (RK)	3a	Kec. Segalahaneng	
Cibogo	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Warayasa	
Langensari	6	Ktr. comat	17
Kruy Ambon	5a	Kec. Kuanuedes	18
Cikidang	5b	Mangering	19
Cibodas	5c	Sumurugal	20
Lembang	7	Taringgutlonggo	21
Gudangkharuran	8	Wanosari	22
Kec. Jalan cagak.		Pusairi mulya	23
Nre Dispenser	9	Ciracns	24
Pariwisata	10	Cibeuter	25
Pintu Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Rahaja	27
Sarolang	12a		

Tiang-tiang pada stasiun hujan

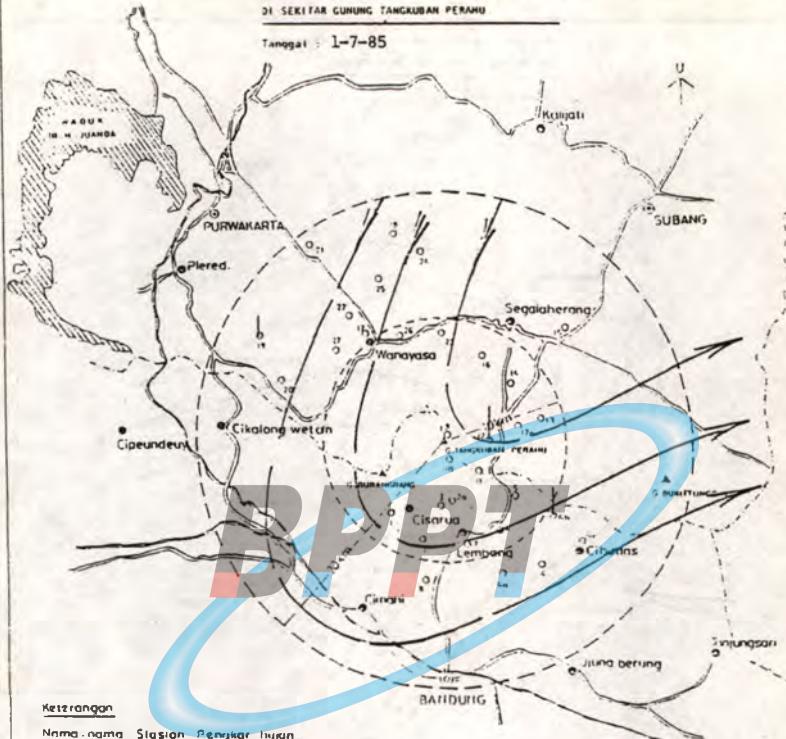
menyatakan curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

10 km

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 1-7-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Penyekat Angin

Kec. Lemhang

Cikharuan	1	Curugrendeng	13
Sukisaya	2	Palasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cacak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalatherang	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cipale	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Kec. Camis	17
Kruy ambon	6a	Kec. Kharauedes	18
Cikidang	6 b	Nanotrang	19
Cibodas	6 c	Sumurual	20
Lembang	7	Rinjaiqullonggon	21
Gudangkanuridan	8	Wanasari	22

Kec. Jalan cacak

Mtr Dispenser	9	Pusale mulya	23
Patiwisala	10	Ciracus	24
Pintu Gerbang	11	Cilesher	25
Cinter	12	Babulim	26
Surinter	12a	Pahora	27

Stasiun-stasiun pada stasiun hujan

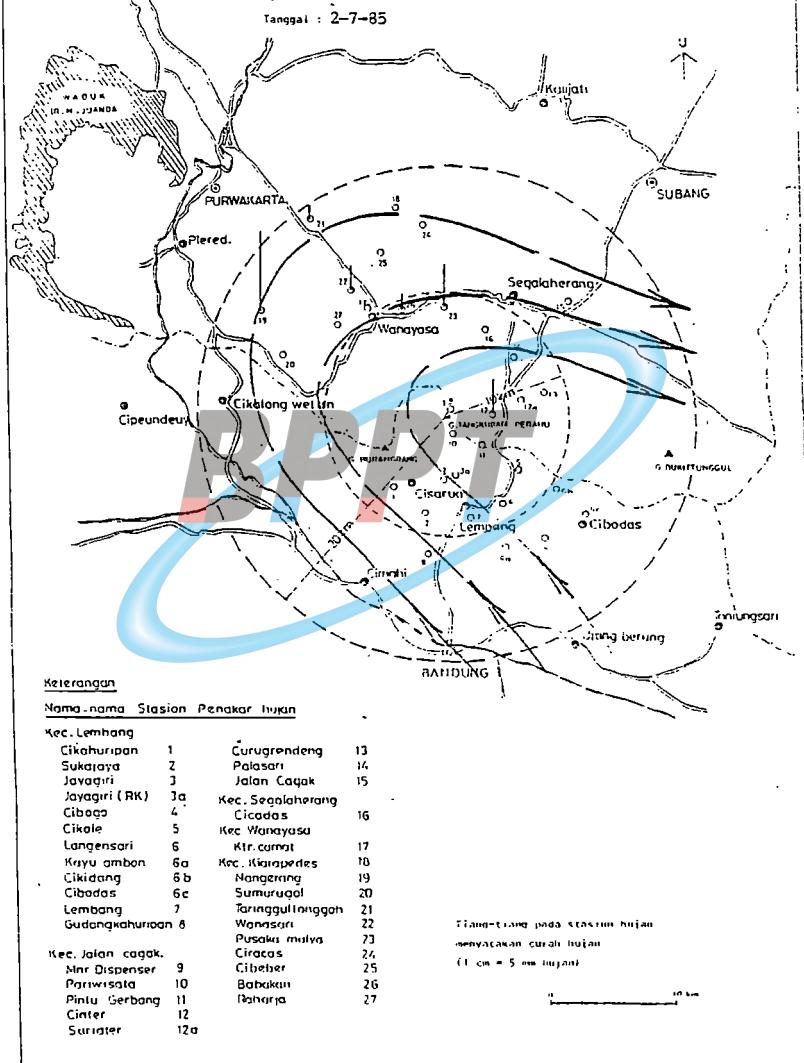
menunjukkan curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

— 10 km —

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GURUNG TANGKUBAN PERAK

Tanggal : 2-7-85



POLA ABUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GURUNG TANGKUBAN PERAK

Tanggal : 3-7-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Penaker hujan

Kec. Lembang

Cikahuripan	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Palasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segaluhemang	
Cibogo	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Ktr. comat	17
Kiryu ambon	6a	Kec. Karapeties	18
Cikidang	6b	Nongerang	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Taringgulunggali	21
Gudangkahuripan	8	Wanasari	22
		Pusarni mulya	23
Kec. Jalan cagak.		Ciracns	24
Mtr Dispenser	9	Cibether	25
Pariwisata	10	Babakan	26
Pintu Gerbang	11	Baharja	27
Cinter	12		
Sarinter	12a		

Tiang-tiang pada stasiun hujan

mewakili curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

10 Km

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal = 4-7-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lembang

Cikahuripan	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Palasan	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalihering	
Cibago	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Ktr. carnot	17
Kruy ambon	6a	Kec. Karawedes	18
Cikidang	6b	Nangerang	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Taringgultinggoh	21
Gudangkukurpan	8	Winasari	22
Kec. Jalan cagak		Pusper. mulyo	23
Mtr. Dispenser	9	Ciracas	24
Purwosida	10	Cibeber	25
Pintu Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Bogor	27
Suriater	12a		

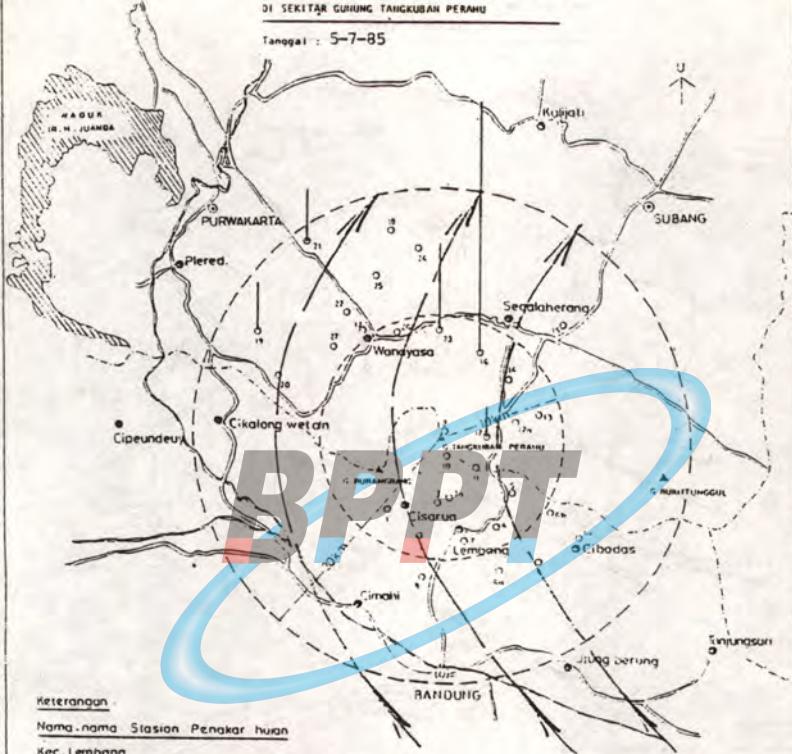
Tiang-tiang pada stasiun hujan
menunjukkan curah hujan

1 cm = 5 mm hujan

10 km

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR CURUG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 5-7-85



Keterangan :

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lembaran

Cikahuripan	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Polasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segaliherring	
Cibago	4	Cicadas	16
Cikale	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Ktr cariat	17
Kayu ambon	6a	Kec. Karagedes	18
Cikidang	6b	Nangerang	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Taringgulalonggoh	21
Gudangkharuinan	8	Wanasari	22

Kec. Jalan cagak.

Mtr Dispenser	9	Pusaka muiva	23
Pariwisata	10	Ciracas	24
Pintu Gerbang	11	Citeber	25
Cinter	12	Buhokan	26
Sorinter	12a	Bahjora	27

Tiangan-tangan pada stasiun hujan

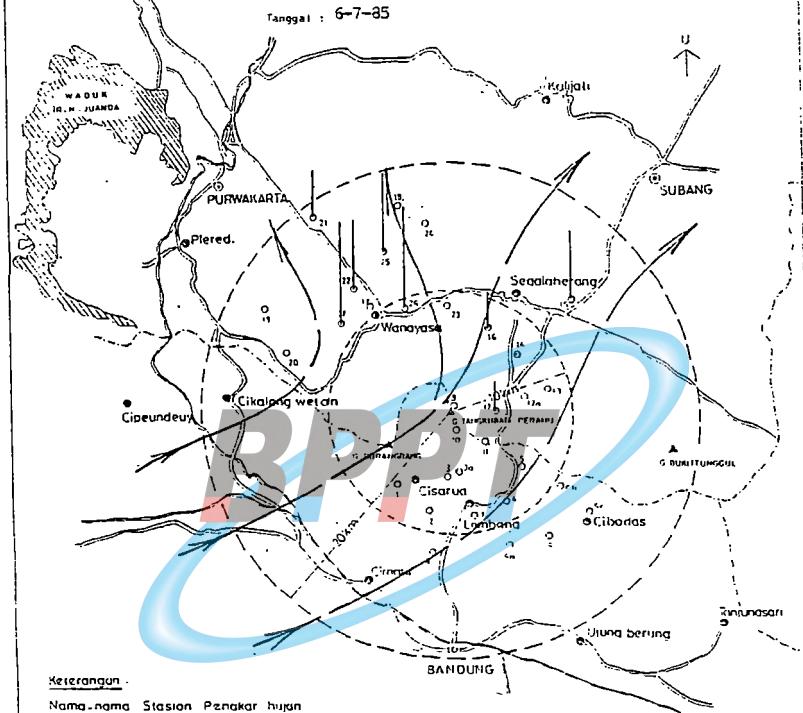
menyatakan curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

— 10 Km —

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR KUNING TANGKUBAH PERAHU

Tanggal : 6-7-85



Keterangan :

Nama-nama Stasiun Penakar hujan

Kec. Lembang

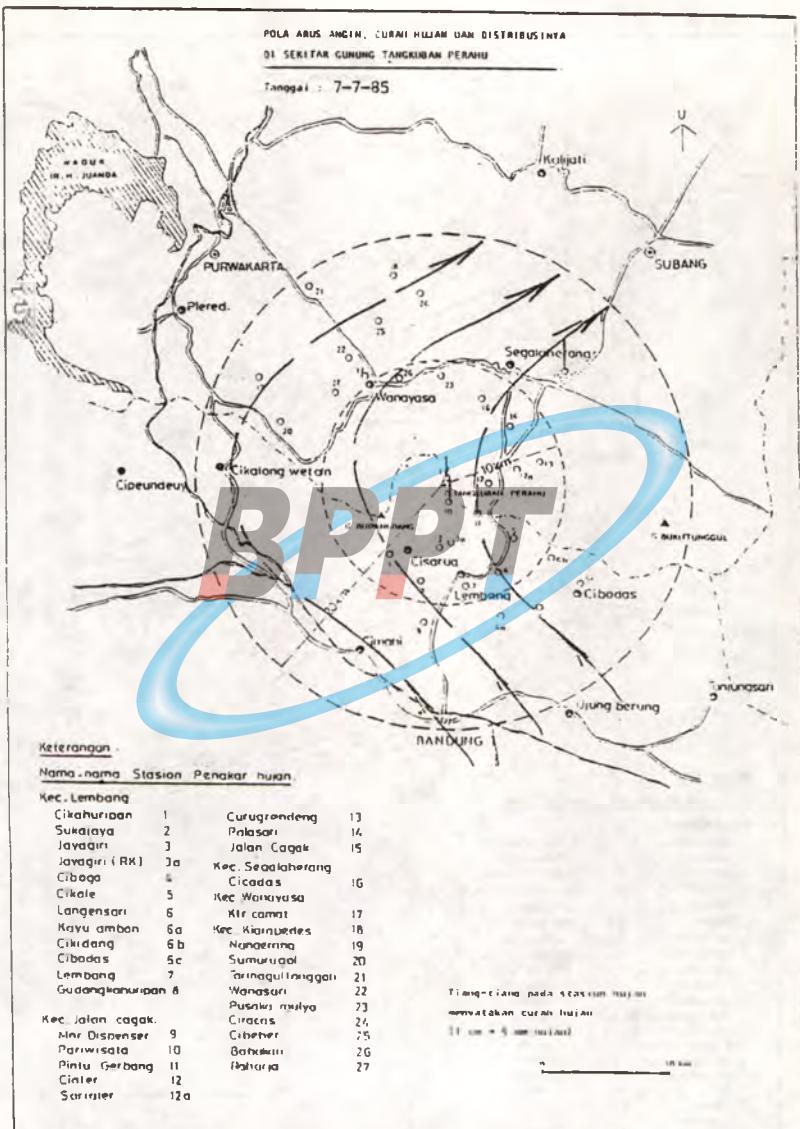
Cikahurian	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Polasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	4	Kec. Segalaherang	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cikale	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Aer camat	17
Kayu ambon	6a	Kec. Kiarawedes	18
Cikudang	6b	Nuringung	19
Cibodas	6c	Sumurugol	20
Lembang	7	Taringgultontegal	21
Gudangkahurian	8	Wayasari	22
Kec. Jalan cagak.		Pusaka mulya	23
Mtr. Dispenser	9	Ciracas	24
Pariwisata	10	Cibether	25
Pintu Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Ratorda	27
Suriater	12a		

Flang-tiada pada stasiun hujan

menyatakan curah hujan

(1 cm = 5 mm INCIAN)

10 km



POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR KUNING TANGKUBAN PERAKU

Tanggal : 8-7-85



Keterangan :

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lembang

Cikahuripan	1	Curugrendeng	13
Sukajari	2	Palasari	5
Jayagiri	3	Jalan Cagak	5
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segaliherring	
Ciboga	4	Cicadas	5
Cikole	5	Kec. Wunayasa	
Langensari	5	Kir comal	17
Karu ambon	6a	Kec. Kisanperes	15
Cikidang	6b	Hangerang	12
Cibodas	6c	Suturugul	20
Lembang	7	Taringgul Langgali	21
Gudangkahuripan	8	Wanaseri	22

Kec. Jalan cagak

Mtr Dispenser	9	Pisawa mulya	13
Pariwisata	10	Cirencis	14
Pintu Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Poharia	27
Sarater	12a		

Diagram pada stasiun hujan

mewakili curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)

POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR CUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 9-7-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pengukur hujan

Kec. Lembang

Cikahuripan	1	Curugrendeng	13
Sukaraya	2	Pakasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a	Kec. Segalatherang	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cikale	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	5	Krt. comat	17
Kruy amben	6a	Kec. Kuraquetes	18
Cikidang	5b	Nangerang	19
Cibodas	5c	Sumurugol	20
Lembang	7	Taringgulungan	21
Gudangkanuruan	8	Wanatosari	22
		Pusulan mulia	23
Kec. Jalan cagak		Ciracas	24
Mtr Dispenser	9	Cinere	25
Parwisata	10	Babakan	26
Pintu berbung	11	Nahaja	27
Cinter	12		
Surinjer	12a		

Tiang-tiang pada stasiun hujan

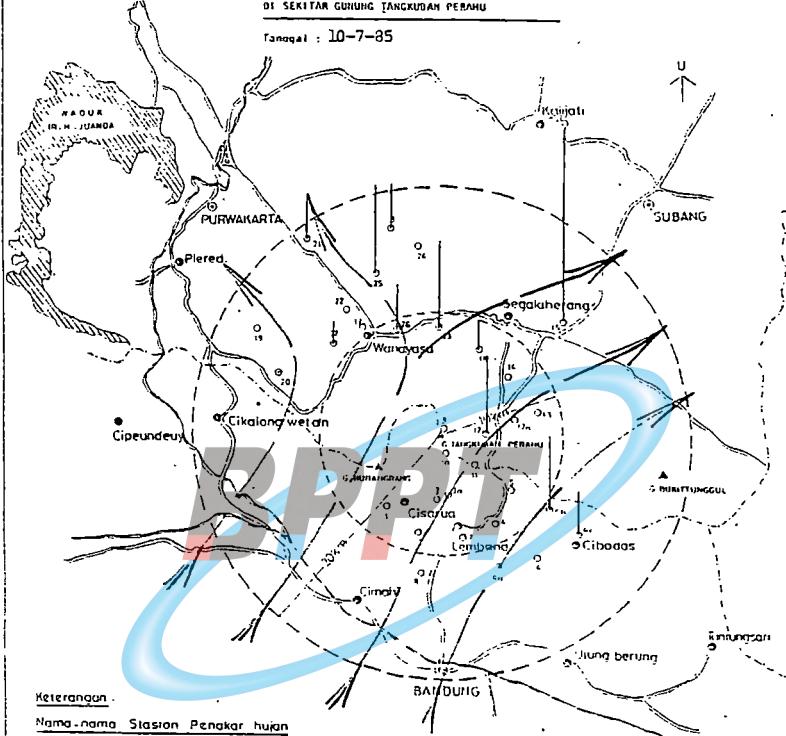
mewakili curah hujan

(1 cm = 5 mm hujan)



POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUDAN PERAHU

Tanggal : 10-7-85



Keterangan :

Nama-nama Stasiun Penakar hujan

Kec. Lembang

Cikurahipan	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Palasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	Ja	Kec. Segakhejang	
Cibago	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	6	Krt. carnat	17
Kroyo amban	6a	Kec. Kiarapedes	18
Cikidang	5b	Hangerung	19
Cibodas	5c	Sumurugoi	20
Lembang	7	Tarrogul Innugoh	21
Gudanakuripan	8	Wanasari	22
Kec. Jalan cagak,		Pusaka mulya	23
Mrs Dispenser	9	Ciracas	24
Pariwisa	10	Babakan	25
Pintu Gerang	11	Itahurja	27
Cinter	12		
Saraiyer	12a		

Fleksitangan pada stasiun hujan

mewakili curah hujan

11 cm = 5 mm hujan



POLA ARUS ANGIN, CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG JANGKUBAN PERAHU

Tanggal : 11-7-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Pengukur Hujan

Kec. Lembang

Cikahurian	1	Curugrendeng	13
Sukajaya	2	Pakasari	14
Jayagiri	3	Jalan Cagak	15
Jayagiri (RK)	3a		
Cibogo	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec Wanayasa	
Langensari	6	Ktr. comat	17
Kroyambon	6a	Kec Kibapedes	18
Cikidang	6b	Nanggrong	19
Cibodas	5c	Sumurugol	20
Lembang	7	Tarogulunggoh	21
Gudangkahurian	8	Wanatasir	22
		Pusman mulya	23
Kec. Jalan cagak		Ciranca	24
Mtr Dispenser	9	Citebeler	25
Pariwisata	10	Bethelken	26
Pintu Gerbang	11	Rahmika	27
Cinter	12		
Sorinter	12a		

Tinggi-Lahan pada stasiun hujan

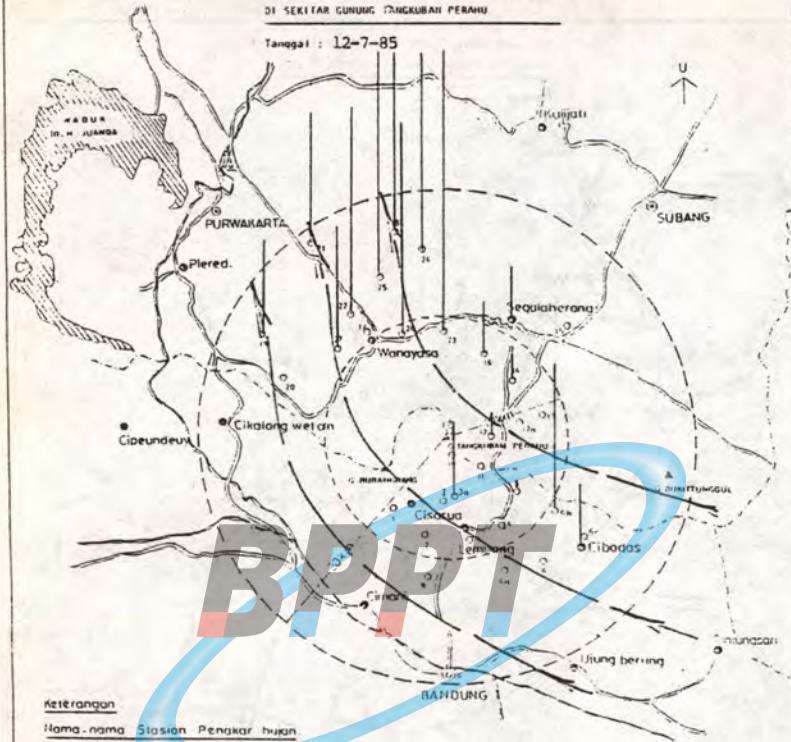
menyatakan curah hujan

11 cm = 5 mm hujan

10 Km

POLA ARUS AIR DAN CURAH HUJAN DAN DISTRIBUSINYA
DI SEKITAR GUNUNG TANGKUBAN PERAK

Tanggal : 12-7-85



Keterangan

Nama-nama Stasiun Penakar hujan

Kec. Lembang

Cikurijiran	1	Curi-grendeng	13
Sukajaya	2	Palasari	14
Javagiri	3	Jalan Cagak	15
Javogiri (RK)	3a	Kec. Segalahaning	
Ciboga	4	Cicadas	16
Cikole	5	Kec. Wanayasa	
Langensari	5	Ktr. camat	17
Kryu ambon	6a	Kec. Karagedes	18
Cikiriting	6b	Nongkrong	19
Cibodas	6c	Sumuruga	20
Lembang	7	Toringgultonggo	21
Gudang-kahurian	8	Winasari	22

Titik-titik pada stasiun hujan

menunjukkan curah hujan

11 cm + 5 mm terjadi

Kec. Jalan cagak.

Mtr Dispenser	9	Ciracas	24
Paryiwata	10	Cihet	25
Pinisi Gerbang	11	Babakan	26
Cinter	12	Rahreja	27
Sorotter	12a		